

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Dari hasil analisis data penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana kerja pada program implementasi MBS di SD Negeri 020263 belum memenuhi prinsip-prinsip MBS. Hal ini ditandai masih kecilnya partisipasi dari warga sekolah dalam hal penyusunan rencana kerja.
2. Implementasi kegiatan dan program belum memenuhi transparansi. Hal ini ditandai dengan masih adanya guru-guru yang tidak mengetahui jenis kegiatan ataupun program yang dilaksanakan disekolah.
3. Pengawasan yang dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan dan program tidak berlangsung secara kontiniu. Hal ini ditandai belum terlaksananya pembelajaran dikelas dan ini akan brdampak pada rendahnya mutu dari aspek pembelajaran.

B. Implikasi

Pengimplementasian MBS dalam penyelenggaraan program sekolah merupakan alternatif pengelolaan sekolah dengan harapan mampu mendorong terwujudnya peningkatan mutu pendidikan.

Implikasi yang muncul dari pengimplementasian MBS tersebut adalah:

1. Konsep perencanaan implementasi MBS dengan melibatkan partisipasi masyarakat hal ini pada saatnya akan lebih menimbulkan rasa memiliki dari masyarakat akan sekolah tersebut.

2. Dukungan dari orang tua dan komite sekolah dalam implementasi Perencanaan MBS dapat di buktikan dengan mengikutsertakan pada prosesnya yang dilaksanakan dengan transparan yang pada akhirnya akan lebih meningkatkan rasa kesadaran dari para warga sekolah.
3. Dengan adanya penyusunan perencanaan implementasi MBS yang akuntabilitasnya dapat dibuktikan dimana pada akhirnya apa yang menjadi tujuan penyelenggaraan pendidikan yaitu lulusan yang bermutu dapatlah tercapai seperti apa yang telah direncanakan.
serta menciptakan suasana kondusif dan kondisi transparan, akuntabel dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu.

C. Rekomendasi

Agar hasil-hasil pengimplementasian MBS lebih optimal, ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah dan instansi terkait (*stakeholders*) sebagai berikut.

1. Adanya transparansi dalam penyusunan perencanaan MBS perlu disosialisasikan secara komprehensif kepada guru dan kepala sekolah serta masyarakat. Demikian pula sebaliknya, peran kepala sekolah dan MBS juga perlu disosialisasikan kepada masyarakat. Tujuan sosialisasi ini untuk menghindari persepsi yang keliru terhadap perannya masing-masing dalam penyelenggaraan pendidikan. Di samping itu, orang-orang yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan agar tidak saling melemparkan tanggung jawab. Dengan pengetahuan dan pemahaman konsep peran *stakeholders* yang lebih

baik dalam penyelenggaraan pendidikan, harapan untuk menumbuhkan *sense of belonging* dan *sense of trusting* menjadi lebih baik.

2. Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan APBS mutlak diperlukan untuk membangun kepercayaan masyarakat (*public*). Di samping mengeliminasi (memberantas) praktik-praktik korupsi dana pendidikan di sekolah. Dengan pengelolaan potensi yang lebih transparan dan akuntabel, upaya peningkatan mutu pendidikan dapat terealisasi lebih awal daripada waktu yang diperkirakan dan penggunaan dana akan lebih jelas dan terarah.

Sumber Daya Manusia (SDM) penyelenggara pendidikan disekolah perlu ditingkatkan melalui pelatihan dan atau membuat persyaratan sehingga dapat lebih optimal dalam pengimplementasian perencanaan MBS dengan harapan apa yang menjadi tujuan bersama yakni adanya peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan dapat tercapai.

